

The Effect of Working Capital Turnover and Current Ratio (CR) on Return on Investment (ROI) at PT Harum Energy, Tbk (A Company Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2015-2022)

Dhea Adhistiany Sopyan^{1*}, Nia Kurniasari²
STIE PASIM Sukabumi

Corresponding Author: Dhea Adhistiany Sopyan dheadhistiany03@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Working Capital Turnover, Current Ratio (CR), Return on Investment (ROI)

Received : 2 July

Revised : 7 August

Accepted: 15 September

©2024 Sopyan, Kurniasari: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of working capital turnover and current ratio (cr) on return on investment (roi) at PT Harum Energy, Tbk for the period 2015-2022. The research method used is a descriptive associative method. The population consists of secondary data from the financial statements of PT Harum Energy, Tbk. The sample taken used non-probability sampling with purpose sampling method with specific criteria, see the quarterly financial reports of PT Harum Energy, Tbk for the period 2015-2022. To test the influence analysis, Pearson product moment correlation analysis, coefficient of determination analysis, multiple linear regression analysis and t-test and F-test hypothesis testing were applied. The results of the investigation demonstrate that the value of the correlation between working capital turnover and (roi) is -0,193 the correlation value of this falls into the extremely low group, current ratio to return on investment is 0,251 It falls under the low group. The outcomes of the determination analysis show that the quantity of the independent variables influence and contribution (working capital turnover and current ratio) to the dependent variable (return on investment) is 25% and the remainder 75% is affected by additional factors that the author did not look into

Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Investment (ROI) pada PT Harum Energy, Tbk (Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022)

Dhea Adhistiany Sopyan^{1*}, Nia Kurniasari²

STIE PASIM Sukabumi

Corresponding Author: Dhea Adhistiany Sopyan dheaadhistiany03@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Current Ratio (CR), Return on Investment (ROI)

Received : 6 Juli

Revised : 7 Agustus

Accepted: 15 September

©2024 Sopyan, Kurniasari: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan *current ratio* (cr) terhadap *return on investment* (roi) pada PT Harum Energy, Tbk periode 2015-2022. Metode penelitian yang dipakai yaitu metode deskriptif asosiatif. Populasinya yaitu data sekunder pada laporan keuangan PT Harum Energy, Tbk. Sampel yang diambil menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yaitu laporan keuangan pertriwulan PT Harum Energy, Tbk tahun 2015-2022. Menguji analisis pengaruhnya menggunakan analisis korelasi *pearson product*, analisis koefisien determinasi, uji hipotesisnya memakai uji t dan uji F, dan analisis regresi linear berganda. Menurut analisis yang sudah dilakukan menunjukkan nilai korelasi perputaran modal kerja terhadap *return on investment* (roi) sebesar -0,193 termasuk kedalam kategori sangat rendah, dan nilai korelasi *current ratio* (cr) terhadap *return on investment* (roi) sebesar 0,251 termasuk kategori rendah. Menurut analisis determinasi yang telah dilaksanakan menunjukkan besarnya kontribusi dari pengaruh variabel (perputaran modal kerja dan *current ratio*) terhadap variabel (*return on investment*) adalah sebesar 25% dan sisanya 75% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian global dihadapkan dengan berbagai ketidakpastian dan dinamika, seperti krisis energi, resesi ekonomi, pandemi covid-19, maupun perubahan iklim yang memberikan tambahan tekanan bagi perekonomian dan aktivitas usaha, hal ini juga berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan salah satunya pada sektor perusahaan energi. PT Harum Energy Tbk berdiri pada tahun 1995 yang merupakan induk perusahaan, bergerak dibidang pertambangan, perdagangan juga jasa. Kegiatan usaha utamanya saat ini yaitu beroperasi dan berinvestasi pada anak perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara.

Secara global, data dari *International Energy Agency* (IEA) melaporkan penurunan permintaan minyak sebesar 9% pada tahun 2020, dan penurunan permintaan batu bara sebesar 6%. Ekspor batubara Indonesia sendiri turun 11%. Ini sesuai dengan penurunan pendapatan sebesar 2,2 miliar. Permintaan batubara di pasar Indonesia turun 20%.

Salah satu perusahaan yang merasakan dampak tersebut yaitu PT Harum Energy Tbk. Berikut merupakan perbandingan pertumbuhan penjualan batubara pada tahun 2020:

Tabel 1. Perbandingan Pertumbuhan Penjualan

No	Perusahaan	% Pertumbuhan Penjualan
1	PT Harum Energy Tbk	40%
2	PT Adaro Energy Tbk	27%
3	PT TBS Energi Utama Tbk	37%.
4	PT Bukit Asam Tbk	20%
5	PT Golden Eagle Energy Tbk	16%

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 penurunan tertinggi yaitu pada PT Harum Energy Tbk sebesar 40% dan penurunan terendah yaitu pada PT Golden Eagle Energy Tbk sebesar 16%.

Berikut ini merupakan data ROI PT Harum Energy, Tbk periode 2015-2022.

Tabel 2. Data Return on Investment (ROI) PT Harum Energy Tbk Periode 2015-2022

Tahun	Triwulan	Laba Setelah Pajak	Investasi	ROI (%)
2015	I	2.134.562	4.392.511	0,49
	II	3.542.905	4.527.546	0,78
	III	1.633.929	8.541.890	0,19
	IV	18.996.829	12.889.554	1,47
2016	I	1.544.390	922.616	1,67
	II	5.395.114	3.707.972	1,46
	III	13.212.057	3.635.655	3,63
	IV	17.979.743	4.676.930	3,84
2017	I	15.092.608	194.820	77,47
	II	27.283.733	2.168.284	12,58
	III	40.014.524	2.285.457	17,51
	IV	55.748.001	8.124.270	6,86
2018	I	15.747.870	635.055	24,80
	II	21.792.708	605.219	36,01
	III	29.501.799	7.806.932	3,78
	IV	40.205.422	12.256.231	3,28
2019	I	6.945.620	2.751.080	2,52
	II	14.191.810	3.205.088	4,43
	III	18.101.657	1.882.283	9,62
	IV	20.122.589	4.431.080	4,54
2020	I	1.987.012	750.610	2,65
	II	23.864.585	28.723.148	0,83
	III	27.346.061	28.660.312	0,95
	IV	60.292.315	58.533.107	1,03
2021	I	22.110.931	151.352.197	0,15
	II	19.082.601	199.128.963	0,10
	III	52.013.680	240.982.255	0,22
	IV	98.286.586	275.229.127	0,36
2022	I	77.204.048	966.026	79,92
	II	183.701.198	82.848.433	2,22
	III	301.328.527	86.622.009	3,48
	IV	379.772.107	103.187.237	3,68

Sumber: www.idx.co.id Data Diolah, 2023

Menurut tabel 2 ROI pada tahun 2022 triwulan I mengalami peningkatan dibanding tahun-tahun sebelum dan setelahnya yaitu 79,92%, hal ini adalah langkah strategis untuk memperkuat bisnis nikel dan meningkatkan pendapatan dan laba. ROI paling rendah terjadi tahun 2021 triwulan II yaitu 0,10%, penurunan ini terjadi karena meningkatnya investasi yang totalnya lebih besar dibandingkan dengan total laba setelah pajak.

Berikut data perputaran modal kerja PT Harum Energy, Tbk periode 2015-2022.

Tabel 3. Data Perputaran Modal Kerja PT Harum Energy, Tbk
Periode 2015-2022

Tahun	Triwulan	Penjualan	Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja (Kali)
2015	I	74.572.505	151.158.518	0,49
	II	151.020.084	205.006.590	0,74
	III	204.457.993	200.214.069	1,02
	IV	249.328.849	192.840.382	1,29
2016	I	43.909.381	195.784.089	0,22
	II	80.306.291	197.059.046	0,41
	III	129.794.834	205.186.838	0,63
	IV	217.121.593	215.241.787	1,01
2017	I	78.689.789	231.241.645	0,34
	II	165.424.870	238.719.445	0,69
	III	238.522.380	248.403.136	0,96
	IV	325.599.861	257.044.870	1,27
2018	I	86.809.911	261.416.842	0,33
	II	153.135.601	223.573.098	0,68
	III	232.960.399	228.385.149	1,02
	IV	336.707.790	242.608.024	1,39
2019	I	72.066.967	249.293.396	0,29
	II	139.774.202	252.029.117	0,55
	III	200.284.565	256.624.382	0,78
	IV	262.590.669	257.119.333	1,02
2020	I	61.194.200	258.662.519	0,24
	II	102.547.112	257.943.899	0,40
	III	136.142.980	256.495.459	0,53
	IV	157.819.047	224.694.234	0,70
2021	I	57.080.404	163.566.742	0,35
	II	115.724.609	145.125.045	0,80
	III	205.547.143	182.270.372	1,13
	IV	336.175.517	167.034.294	2,01
2022	I	152.178.590	218.665.650	0,70
	II	377.457.657	199.092.651	1,90
	III	702.791.018	313.596.927	2,24

Tahun	Triwulan	Penjualan	Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja (Kali)
	IV	904.437.795	293.571.908	3,08

Sumber: www.idx.co.id Data Diolah, 2023

Menurut tabel 3 diatas perputaran modal kerja tertinggi terjadi tahun 2022 triwulan IV yaitu 3,08 kali, hal ini karena perusahaan bisa mengelola modal kerja dengan efektif juga efisien. Perputaran modal kerja paling rendah terjadi pada tahun 2016 tw 1 yaitu 0,22 kali, penurunan perputaran modal kerja tersebut disebabkan oleh perubahan nilai pada penjualan, aktiva lancar dan hutang lancar. Faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap meningkatnya profitabilitas perusahaan adalah rasio likuiditas (*current ratio*).

Berikut ini merupakan data *Current Ratio* (CR) PT Harum Energy, Tbk periode 2015-2022.

Tabel 4. Data Current Ratio (CR) PT Harum Energy Tbk
Periode 2015-2022

Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio (%)
2015	I	192.806.229	41.647.711	4,63
	II	246.635.542	41.628.952	5,92
	III	225.218.449	25.004.380	9,01
	IV	225.450.032	32.609.650	6,91
2016	I	224.855.861	29.071.772	7,73
	II	225.118.770	28.059.724	8,02
	III	240.131.670	34.944.832	6,87
	IV	268.174.019	52.932.232	5,07
2017	I	279.711.600	48.469.955	5,77
	II	296.205.102	57.485.657	5,15
	III	290.386.092	41.982.956	6,92
	IV	314.799.790	57.754.920	5,45
2018	I	314.601.988	53.185.146	5,92
	II	280.953.412	57.380.314	4,90
	III	309.054.860	80.669.711	3,83
	IV	310.761.349	68.153.325	4,56
2019	I	286.520.357	37.226.961	7,70
	II	282.445.799	30.416.682	9,29
	III	298.575.995	41.951.613	7,12
	IV	288.389.905	31.270.572	9,22
2020	I	291.354.583	32.692.064	8,91
	II	288.347.877	30.403.978	9,48
	III	282.978.866	26.483.407	10,69
	IV	249.455.822	24.761.588	10,07
2021	I	195.608.883	32.042.141	6,10

Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio (%)</i>
	II	189.021.816	43.896.771	4,31
	III	227.870.904	45.600.532	5,00
	IV	247.611.807	80.577.513	3,07
2022	I	359.720.507	141.054.857	2,55
	II	355.432.064	156.339.413	2,27
	III	484.362.360	170.765.433	2,84
	IV	519.290.111	225.718.203	2,30

Sumber: www.idx.co.id Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan CR paling tinggi terjadi pada tahun 2020 triwulan III sebesar 10,69 kali, Hal ini disebabkan karena Perseroan memiliki aktiva lancar yang sangat memadai untuk melunasi utang lancarnya. Selain itu, CR terendah terjadi pada tahun 2022 triwulan II sebesar 2,27 kali, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aktiva lancar yang sangat memadai untuk melunasi utang lancarnya.

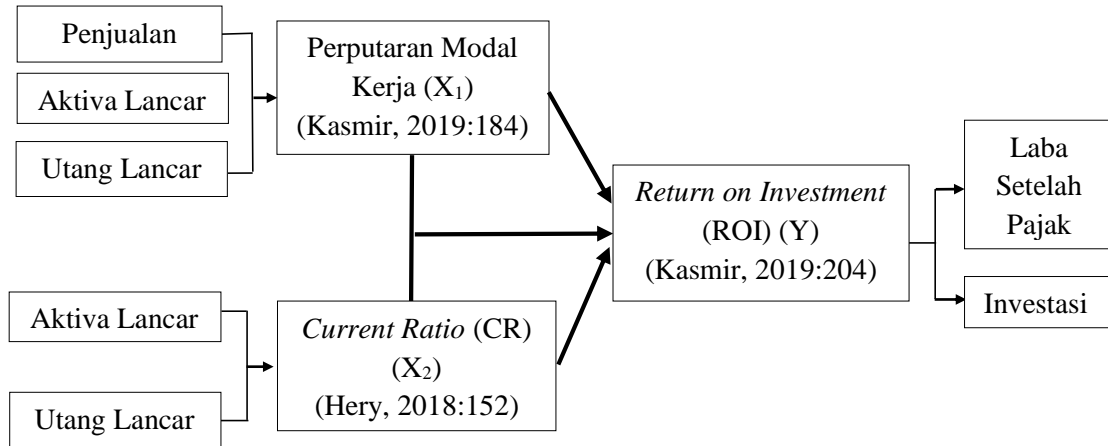
Berdasarkan fenomena yang telah terjadi dan diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Harum Energy Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Kasmir (2019:184) perputaran modal kerja atau *working capital turnover* yaitu salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Hery (2018:152) menyatakan bahwa *current ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aktiva lancar yang tersedia.

Menurut Kasmir (2019:204) ROI yaitu rasio yang di gunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasi.



Sumber: Data Diolah, 2023
Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Apabila dilihat dari tingkat eksplanasi metode penelitian yang penulis gunakan yaitu deskriptif asosiatif.

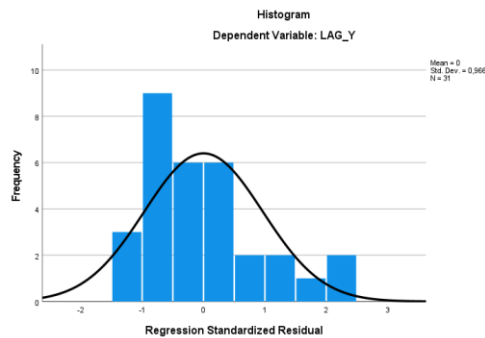
Populasi yaitu laporan keuangan pertriwulan PT Harum Energy, Tbk selama delapan tahun dari 2015-2022 dan sampel yang akan digunakan adalah laporan keuangan per-triwulan PT Harum Energy, Tbk periode 2015-2022 sebanyak 32 data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Non-Probability Sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Adapun data yang diperoleh penulis yaitu dari www.idx.co.id.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber : SPSS 27, Data Diolah (2024)
Gambar 2. Grafik Histogram

Gambar 2 menunjukkan grafik histogram memberikan pola distribusi yang tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Ini menunjukkan bahwa data residual mempunyai distribusi yang normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

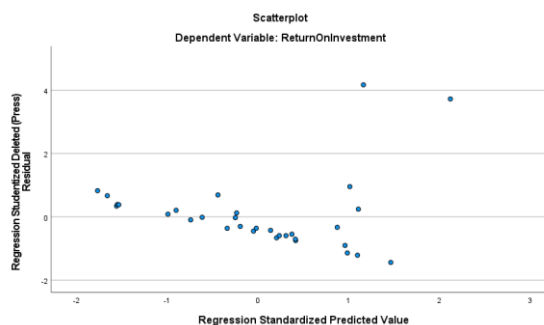
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PerputaranModalKerja	,636	1,572
	CurrentRatio	,636	1,572

a. Dependent Variable: ReturnOnInvestment

Sumber: SPSS 27, Data Diolah (2024)

Tabel 5 menunjukkan perputaran modal kerja dan CR mempunyai nilai *tolerance* 0,636 artinya lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 1,572 lebih kecil dari 10. Jadi perputaran modal kerja dan *current ratio* tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot
Sumber: SPSS 27, Data Diolah (2024)

Pada gambar 3 diatas, menunjukkan penyebaran titik yang acak dan juga tidak berbentuk pola tertentu, ini menyimpulkan tidak terjadinya heteroskedastisita.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,500 ^a	,250	,198	17.62057	2,089

a. Predictors: (Constant), CurrentRatio, PerputaranModalKerja

b. Dependent Variable: ReturnOnInvestment

Sumber: SPSS 27, Data Diolah (2024)

Hasil uji autokorelasi dengan *cochrane-orcutt* bisa diketahui nilai *Durbin Watson* pada model summary melihat hasil 2,089. Pembandingnya memakai nilai signifikasi 5% (0,05), jumlah sampel 32 (n) dan jumlah variabel bebas 2 (k=2). Maka pada tabel *Durbin Watson* akan didapat nilai $dU = 1,5736$, karena nilai $D-W = 2,089$ nilai ini lebih besar dari nilai $dU = 1,5736$ dan kurang dari $4-dU = 2,4264$ atau $dU < d < 4-dU$ ($1,5736 < 2,089 < 2,4264$). Berdasarkan nilai *Durbin Watson*, tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Deskriptif

Tabel 7. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ReturnOnInvestment	32	.10	79.92	9.7663	19.67549
PerputaranModalKerja	32	.22	3.08	.9128	.64357
CurrentRatio	32	2.27	10.69	6.1744	2.38162
Valid N (listwise)	32				

Sumber: SPSS 27, Data Diolah (2024)

Tabel 7 Variabel perputaran modal kerja menyatakan nilai *mean* sebesar 0,9128 dengan standar deviasi sebesar 0,64357 nilai rata-rata perputaran modal kerja lebih besar dibanding standar deviasiasi, mengidentifikasi hasil yang baik. Nilai perputaran modal kerja terbesar (maximum) yaitu 3,08 dan nilai perputaran modal kerja terkecil (minimum) yaitu 0,22.

Variabel *current ratio* nilai *meannya* 6.1744 dengan standar deviasi 2.38162. Nilai *mean cr* lebih besar dibandingkan nilai standar deviasinya, mengidentifikasi hasil yang baik. Nilai *current ratio* terbesar (maximum) yaitu 10,69 dan nilai *current ratio* terkecil (minimum) yaitu 2,27.

Variabel *return on investment* menunjukkan nilai *mean* sebesar 9.7663 dengan standar deviasi 19.67549 nilai *mean roi* lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasinya, mengidentifikasi hasil yang kurang baik. Nilai *return on investment* terbesar (maximum) yaitu 79,92 nilai *return on investment* terkecil (minimum) yaitu 0,10.

2. Analisis Korelasi Pearson Product Moment Hubungan X1 Terhadap Y

Tabel 8. Hasil Analisis Korelasi X1 terhadap Y

		Perputaran ModalKerja	ReturnOn Investment
PerputaranModalKerja	Pearson Correlation	1	-,193
	Sig. (2-tailed)		,290
	N	32	32
ReturnOnInvestment	Pearson Correlation	-,193	1
	Sig. (2-tailed)	,290	
	N	32	32

Sumber: SPSS 27, Data Diolah (2024)

Pada tabel 8 dapat dilihat nilai korelasi perputaran modal kerja terhadap roi didapatkan hasil -0,193. Nilai -0,193 masuk interval 0,00 – 0,199, berarti termasuk dalam kategori sangat rendah. Dapat disimpulkan korelasi perputaran modal kerja terhadap roi mempunyai hubungan yang sangat rendah.

Hubungan X2 terhadap Y

Tabel 9. Hasil Analisis Korelasi X2 terhadap Y

		CurrentRatio	ReturnOnInvestment
CurrentRatio	Pearson Correlation	1	,251
	Sig. (2-tailed)		,165
	N	32	32
ReturnOnInvestment	Pearson Correlation	,251	1
	Sig. (2-tailed)	,165	
	N	32	32

Sumber: SPSS 27, Data Diolah (2024)

Tabel 9 dilihat bahwa nilai korelasi pearson antara *current ratio* terhadap *return on investment* mendapatkan hasil 0,251. Nilai 0,251 masuk kedalam interval 0,20 – 0,399, yang termasuk kategori rendah. Disimpulkan korelasi CR terhadap ROI mempunyai hubungan rendah.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,500 ^a	,250	,198	17.62057

Sumber: SPSS 27, Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 10, diketahui besarnya angka koefisien determinasi yaitu R^2 sebesar 0,250 atau 25%, kesimpulannya yaitu perputaran modal kerja dan *current ratio* adalah 25% sedangkan sisanya 75% (100% - 25%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 11. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1 (Constant)	54,358	14,731		3,690	,001
PerputaranModalKerja	-16,554	6,165	-,541	-2,685	,012
CurrentRatio	-4,775	1,666	-,578	-2,866	,008

a. Dependent Variable: ReturnOnInvestment

Sumber: SPSS 27, Data Diolah (2024)

Menurut tabel 11 yaitu tabel *coefficients*, diperoleh *constant* (a) yaitu 54,358, sedangkan nilai koefisien regresi perputaran modal kerja (b1) sebesar -16,554 dan *current ratio* (b2) sebesar -4,775. Ditulis persamaan:

$$Y = 54,358 + (-16,554) X_1 + (-4,775) X_2$$

5. Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parsial T-Test

Tabel 12. Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1 (Constant)	54,358	14,731		3,690	,001
PerputaranModalKerja	-16,554	6,165	-,541	-2,685	,012
CurrentRatio	-4,775	1,666	-,578	-2,866	,008

a. Dependent Variable: ReturnOnInvestment

Sumber: SPSS 27, Data Diolah (2024)

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap ROI

Variabel perputaran modal kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang lemah terhadap *return on investment*. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,012 < 0,05$. Adapun untuk nilai t tabel sebesar 2,045, dengan begitu berarti bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,685 < 2,045$). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari perputaran modal kerja terhadap *return on investment*.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap ROI

Variabel CR secara parsial memiliki pengaruh yang lemah terhadap *return on investment*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,008 < 0,05$. Adapun untuk nilai t tabel sebesar 2,045, dengan begitu berarti bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,866 < 2,045$). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *current ratio* terhadap *return on investment*.

Uji Signifikansi Simultan F-Test

Tabel 13. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2996,820	2	1498,410	4,826	,016 ^b
	Residual	9004,048	29	310,484		
	Total	12000,868	31			

Sumber: SPSS 27, Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 13 nilai F tabel 3,33 dan nilai F hitung sebesar 4,826, dengan nilai signifikansi 0,016. Hal tersebut berarti bahwa nilai signifikansi $0,016 < 0,05$ serta nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($4,826 > 3,33$), maka hipotesis diterima. Hal ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari perputaran modal kerja dan *current ratio* terhadap *return on investment* pada PT Harum Energy, Tbk.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis dari perputaran modal kerja, *current ratio* dan *return on investment* dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Perputaran modal kerja PT Harum Energy Tbk dari tahun 2015 sampai dengan 2022 tidak stabil, ada yang mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Paling tinggi terjadi pada tahun 2022 Triwulan IV 3,08 kali dan paling rendah yaitu pada tahun 2016 triwulan 1 sebesar 0,22 kali.
 - b. *Current Ratio* (CR) PT Harum Energy, Tbk periode 2015-2022 mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. CR paling tinggi terjadi pada tahun 2020 triwulan III sebesar 10,69 kali dan CR terendah terjadi pada tahun 2022 triwulan II sebesar 2,27 kali.
 - c. *Return on Investment* PT Harum Energy, Tbk mengalami keadaan yang cukup naik turun (*fluktuatif*) dari tahun 2015 sampai dengan 2022. ROI tertinggi terjadi pada tahun 2022 triwulan I yaitu 79,92%, dan ROI terendah pada tahun 2021 triwulan II sebesar 0,10%.
2. Nilai korelasi pearson antara perputaran modal kerja terhadap *return on investment* didapatkan hasil -0,193. Nilai -0,193 yaitu interval 0,00 - 0,199, termasuk kategori sangat rendah. Dapat disimpulkan korelasi perputaran modal kerja terhadap *return on investment* mempunyai hubungan yang sangat rendah.

3. Nilai korelasi pearson antara *current ratio* terhadap *return on investment* didapatkan hasil sebesar 0,251. nilai 0,251 masuk ke dalam interval 0,20 - 0,399, termasuk dalam kategori rendah. Bisa disimpulkan korelasi *current ratio* terhadap *return on investment* memiliki hubungan yang rendah.
4. Untuk mengetahui sejauh mana besaran pengaruh variabel perputaran modal kerja dan CR secara bersama-sama terhadap ROI, dapat diketahui melalui uji koefisien determinasi besarnya angka koefisien determinasi yaitu R^2 sebesar 0,250 atau 25%, kesimpulannya perputaran modal kerja dan *current ratio* adalah 25% sedangkan sisanya 75% (100% - 25%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

Rekomendasi

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan:
 - a. Bagi perusahaan sebelum melaksanakan kebijakan harus terlebih dahulu mengkaji faktor - faktor yang mempengaruhi *return on investment* hal ini terutama mengenai perputaran modal kerja sehingga dalam pelaksanaannya akan saling menguntungkan antara pihak investor, pihak kreditor dan pihak perusahaan.
 - b. Bagi Perusahaan sebaiknya tetap menjaga nilai *current ratio* agar tetap stabil. Apabila angka *current ratio* pada suatu perusahaan di atas 100% maka perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Namun jika nilai *current ratio* lebih dari 300% bukan berarti berarti perusahaan dalam keadaan yang baik. Bisa jadi perusahaan tidak memanfaatkan aset lancarnya secara optimal, efisien, dan tidak mengelola modalnya dengan baik.
 - c. Jika terlihat hasil perolehan laba bersih terjadi penurunan yang menunjukkan bahwa operasional perusahaan dalam keadaan yang kurang stabil, maka menyarankan supaya tetap meningkatkan pengendalian internal atas seluruh aspek keuangan yang ada.
2. Pihak manajemen hendaknya bisa mempertahankan modal kerjanya. Karena apabila modal kerja menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi atau stabil maka profitabilitas akan meningkat.
3. Perusahaan harus dapat meningkatkan CR karena semakin tinggi tingkat CR, semakin memadai aset perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.
4. Bagi perusahaan yang akan menghitung ROI diharapkan memperhatikan tentang efisiensi manajemen yang ada dalam penelitian ini guna mendapatkan tujuan yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahaya Kurnia. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fuadi, M., & Aidi, A. (2019). Pengaruh Working Capital Turn Over Ratio Dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Gudang Garam Tbk Di Bursa Efek Periode 2011–2018). *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(1), 23-29.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, S. I. (2021). *Analisis Modal Kerja pada Pokdakan Mandiri Jaya Lestari Pekon Patoman Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun 2020 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Pringsewu)*.
- Handayani, F. (2022). *Pengaruh Current Ratio dan Working Capital Turnover Terhadap Return on Investment pada PT Wijaya Karya Tbk Periode 2010-2021. (Doctoral dissertation, IAIN Padang Sidempuan)*.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. PT. Grasindo : Jakarta*.
- International Energy Agency. (2020).
- Irmayani Dia, (2022). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. Bandung: CV. Alfabeta*.
- Iqbal, M. (2017). *Pengaruh Current Ratio dan Working Capital Turnover Terhadap Return On Investment pada PT Perkebunan Nusantara III Medan (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Rev.12)*. Rajawali Pers: Depok.
- Khairi, K. (2019). *Pengaruh Current Ratio dan Working Capital Turnover Terhadap Return On Investment pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)*.
- Munawir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta*.
- Nurrohman, S. (2023). *Pengaruh Working Capital Turnover (WCTO) dan Current Ratio (CR) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi di Sektor Properti dan Real Estate 2012-2021 (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*.
- Ramadhan, CN. (2023). *Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), dan Price Earning Ratio (PER) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi)*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. CV. Alfabeta. Bandung.

Umayu, S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt Unihome Lestari (Doctoral dissertation, STIESIA SURABAYA).